

Supr hanya naik 478,7 miliar menjadi TBIG dan BALI. Pertumbuhan laba bersih Supr mencetak rekor di digit. Di sisi lain, TBIG terkoreksi 7,7% pada 2018. Tower Bersama menyoal Yusuf Yusman Santoso meski pertumbuhan signifikan pada perolehan kinerja tidak berdampak bersama Infrastructure. TBIG menara tidak signifikan karena kontrak panjang dengan kontraktor. Kontrak sewa kami dengan operator," dikonfirmasi Bisnis, TBIG akan pada tahun ini. Kode saham TBIG akan mengalokasikan belanjanya Rp1 triliun dari dana perbankan untuk membangun 100 tower. Menunjukkan fokus pada infrastruktur. TBIG telah menetapkan tujuan pemegang saham untuk meningkatkan obligasi dolar AS senilai

mengungkapkan lonjakan laba bersih perseroan sebesar 179,5%, didapat dari kenaikan kolokasi yang pada kuartal I/2018 mencapai level 1,7. "Strategi utama kami tetap akan menambah kolokasi pada tower-tower yang sudah ada," ungkap Nobel dalam paparan publik pekan lalu. Pada tahun ini, perseroan menargetkan pendapatan dapat mencapai Rp2 triliun atau meningkat sekitar 8% dari pendapatan perseroan pada 2017 yang sebesar Rp1,9 triliun.

TAMBAH MODAL

Untuk mempertebal modal untuk ekspansi dan pelunasan utang, SUPR sedang mempersiapkan aksi *private placement* sebanyak 8,79% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Dengan rencana pelepasan saham sebesar 8,79% dan harga pelaksanaan minimal Rp6.800, SUPR berpotensi meraup hingga Rp773,55 miliar dari *private placement*. "Kebutuhan dana tersebut bisa kami gunakan untuk modal kerja, ekspansi, atau pelunasan utang kami. Penerbitannya sudah disetujui sebanyak-banyaknya 10% dan dalam jangka maksimal 2 tahun setelah persetujuan," ujar Direktur Keuangan Solusi Tunas Pratama Juliawati Gunawan.

XL Axiata Tbk. dengan nilai pendapatan sewa menara sebesar Rp3,64 miliar, PT Hutchinson 3 Indonesia Rp2,84 miliar, PT Huawei Tech Investment Rp7,91 juta, dan PT Telekomunikasi Seluler Rp873,7 juta. Analisis BCA Sekuritas Aditya Eka Prakasa dalam risetnya mengemukakan kinerja emiten menara masih akan prospektif pada tahun ini, terutama entitas Grup Djarum yaitu Sarana Menara Nusantara yang agresif menempuh pertumbuhan organik dan anorganik. Aditya menyebut selama 2018—2019, emiten dengan kode saham TOWR

order dari XL. Manajemen TOWR juga telah menunjukkan ketertarikan untuk mengakuisisi Solusi Tunas Pratama jika valuasi harganya menarik," ungkap Aditya. Sementara itu, Vice President Research Department Indosurya Bersinar Sekuritas, William Surya Wijaya mengungkapkan kinerja saham emiten-emiten menara akan terus positif sepanjang tahun ini, merujuk pada tingginya kebutuhan data dan internet masyarakat Indonesia. "Tingkat permintaan pada emiten menara sangat tinggi, apalagi sekarang ini operator ekspansi ke luar Pulau Jawa," ungkap William.



**PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
TUNAI DAN TATA CARA PELAKSANAAN PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI
PT BISI International Tbk**

Judul agenda kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BISI International Tbk ("Perseroan") yang disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang dibayarkan. Seluruhnya berjumlah Rp300.000.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan ini Direksi Perseroan memberitahukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen

Dividen Tunai	
Reguler dari Pasar Negosiasi	6 Juni 2018
Reguler dan Pasar Negosiasi	7 Juni 2018
Dividen Tunai	20 Juni 2018
Dividen Tunai	21 Juni 2018
yang berhak atas Dividen Tunai	20 Juni 2018
	29 Juni 2018

yang sahamnya telah tercatat dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dan melalui Pemegang Rekening di KSEI. yang sahamnya masih berupa wartak, cek dividen tunai dapat diambil di Biro Administrasi Efek, Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara. yang akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Peraturan Menteri Keuangan No. SE-114/PJ/2009 tentang Pelaksanaan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penhindaran Pajak Berganda dan Peraturan Menteri Keuangan No. SE-114/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penhindaran Pajak Berganda. Saham asing yang negerinya memiliki persetujuan penghindaran pajak berganda dengan Indonesia. Sahamnya disesuaikan dengan peraturan tersebut agar menyerahkan Surat Keterangan Domisili dan/atau Surat Keterangan Domisili Pajak. Dokumen Status Pajak adalah sebagai berikut: yang sahamnya telah tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI, Dokumen Status Pajak harus diserahkan ke Pemegang Rekening sesuai ketentuan di dalam Surat Edaran Direksi KSEI No. SE-0001/DIR-Eks/08/11 tentang Tata Cara Penyerahan Surat Keterangan Domisili bagi Wajib Pajak Luar Negeri. yang sahamnya masih berupa wartak, Dokumen Status Pajak harus diserahkan ke BAE Perseroan pada 20 Juni 2018 pukul 16.00 WIB. yang akan dikenakan pajak, dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham asing akan dikenakan tarif Pajak sebesar 20%.

Sidoarjo, 31 Mei 2018
Direksi PT BISI International Tbk



**RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BISI International Tbk**

Direksi PT BISI International Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada pemegang saham Perseroan mengenai ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") sebagai berikut:

- Rapat telah diselenggarakan di Gerbera Room, Mezzanine floor, Hotel Mulia Senayan Jakarta, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta 10270, pada hari Senin, tanggal 28 Mei 2018, pukul 14.05 WIB hingga pukul 14.32 WIB. Mata acara Rapat adalah:
 - Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.
 - Persetujuan atas penetapan penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku 2017.
 - Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.
- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat adalah Bp. Jemmy Eka Putra selaku Direktur Utama, Bp. Setiadi Setiokusumo selaku Direktur, Bp. Putu Darsana selaku Direktur, Bp. Joseph Suprijanto selaku Direktur, Bp. Triono Hardyanto selaku Direktur, Bp. Tjiu Thomas Effendy selaku Komisaris Utama, Ibu Ong Mei Sian selaku Komisaris dan Bp. Burhan Hidayat selaku Komisaris Independen.
- Rapat telah dihadiri oleh 1.695.265.312 pemegang saham atau wakilnya yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 56,51% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Rapat telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.
- Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat untuk setiap mata acara Rapat.
- Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
- Hasil pemungutan suara untuk setiap mata acara Rapat adalah sebagai berikut:

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Mata Acara Pertama Rapat	1.695.065.312 suara (99,99%)	0 suara (0,00%)	200.000 suara (0,01%)
Mata Acara Kedua Rapat	1.695.065.312 suara (99,99%)	0 suara (0,00%)	200.000 suara (0,01%)
Mata Acara Ketiga Rapat	1.680.935.912 suara (99,16%)	14.129.400 suara (0,83%)	200.000 suara (0,01%)

- Keputusan untuk setiap mata acara Rapat adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama Rapat:

 - Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Dewan Komisaris Perseroan.
 - Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. RPC-6022/PSS/2018 tanggal 27 Maret 2018 dengan opini audit tanpa modifikasi, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.

Mata Acara Kedua Rapat:

Menyetujui penggunaan keuntungan tahun buku 2017 sebagai berikut:

 - Pembagian dividen tunai sebesar Rp100 setiap saham atau 74,41% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2017, yang dibayarkan atas 3.000.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp300.000.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan mengumumkannya dalam dua surat kabar.
 - Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.

Mata Acara Ketiga Rapat:

 - Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk (i) menunjuk Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan kriteria dimana Akuntan Publik tersebut merupakan seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK serta merupakan rekan yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan (ii) menunjuk Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya oleh karena sebab apapun.
 - Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.
- Jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham akan diumumkan oleh Direksi dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs www.bisi.co.id dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Sidoarjo, 31 Mei 2018
Direksi PT BISI International Tbk